

INFORMASI ARTIKEL

Received: December, 26, 2023

Revised: May, 13, 2024

Available online: May, 14, 2024

at : <https://e-jurnal.ipphor.com/index.php/phc>

Pengabdian pada masyarakat persiapan menuju persalinan pada ibu hamil

Aryanti Wardiyah*, Adinda Wulan Adha, Antika Palupi, Budiarti, Hesti Wulandari, Liza Ayu Pratiwi, Nurul Nepiana, Raihan Saputra, Taufiq Hidayat, Yogi Kurniawan

Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: Aryanti Wardiyah. *E-mail: aryanti@malahayati.ac.id

Abstract

Background: Childbirth is the process of expelling a fetus that occurs during pregnancy (37-42 weeks), and is a natural delivery with a posterior presentation of 18 hours without any complications.

Purpose: To increase the knowledge and understanding of pregnant women and their families to prepare for childbirth.

Method: The implementation of this activity goes through several stages, namely conducting a field survey, holding a meeting with the integrated health post to explain the activities to be carried out, preparing leaflets and posters for outreach media.

Results: The initial step before the activity was carried out by the survey team who conducted observations and interviews with the integrated health post, the results of which were obtained from observations and interviews regarding the preparation of childbirth for pregnant women, namely the lack of knowledge and awareness of pregnant women to prepare for childbirth. In accordance with the results of the observation, it was obtained that the provision of health education about childbirth preparation was still poorly known by pregnant women. The implementation was carried out on December 22, 2023 at the Integrated Health Post. during the implementation, pregnant women were given education and presentation of childbirth preparation material.

Conclusion: Husband involvement is known to affect pregnancy and childbirth. Husband involvement during pregnancy reduces negative attitudes towards maternal health and significantly reduces the risk of premature birth, low birth weight, and fetal growth retardation.

Suggestion: Readers, especially husbands and family members, should know about the preparation of pregnant women before giving birth so that they can face and anticipate any emergencies that may arise during pregnancy.

Keywords: Childbirth; Pregnant Women; Preparation.

Pendahuluan: Persalinan merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada masa kehamilan (37- 42 minggu), dan merupakan persalinan alami dengan presentasi posterior 18 jam tanpa adanya komplikasi.

Tujuan: Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman ibu hamil dan keluarga untuk mempersiapkan persalinan.

Metode: Pelaksanaan kegiatan ini melalui beberapa tahapan yaitu melakukan survey lapangan, mengadakan pertemuan pihak posyandu untuk menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, mempersiapkan leaflet dan poster untuk media penyuluhan.

Hasil: Langkah awal sebelum kegiatan dilakukan oleh tim survey yang melakukan observasi dan wawancara dengan pihak posyandu yang hasilnya diperoleh dari observasi dan wawancara seputar persiapan persalinan ibu hamil yaitu kurangnya pengetahuan kesadaran ibu hamil untuk mempersiapkan persalinan. Sesuai dengan hasil observasi diperoleh bahwa pemberian penyuluhan kesehatan tentang persiapan persalinan masih kurang diketahui oleh ibu hamil. Implementasi telah dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2023 pada Posyandu. ketika implementasi ibu hamil diberikan edukasi serta pemaparan materi persiapan persalinan.

Simpulan: Keterlibatan suami diketahui mempengaruhi kehamilan dan persalinan. Keterlibatan suami selama kehamilan mengurangi sikap negatif terhadap kesehatan ibu dan secara signifikan mengurangi risiko kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan hambatan pertumbuhan janin.

Saran: Hendaknya para pembaca khususnya para suami dan anggota keluarga mengetahui persiapan ibu hamil sebelum melahirkan agar dapat menghadapi dan mengantisipasi segala keadaan darurat yang mungkin timbul pada masa kehamilan.

Kata Kunci: Ibu Hamil; Persalinan; Persiapan.

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu merupakan isu yang sangat penting bagi pembangunan kesehatan nasional di Indonesia dan juga merupakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang dapat mengetahui tingkat kesehatan masyarakat. Data kinerja Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2015 hingga 2017 menunjukkan adanya penurunan angka kematian ibu. Pada tahun 2015 jumlah kasus MMR mencapai 4.999 kasus, namun pada tahun 2016 mengalami sedikit penurunan menjadi 4.912 kasus, dan pada tahun 2017 jumlah kasus MMR menurun tajam menjadi 1.712 kasus. Meski mengalami penurunan, Indonesia masih menempati posisi dengan MMR tertinggi dibandingkan negara Asia Tenggara lainnya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Persalinan merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada masa kehamilan (37- 42 minggu), dan merupakan persalinan alami dengan presentasi posterior 18 jam tanpa adanya komplikasi (Junisti, 2023). Saat ini, kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh kurangnya peran anggota keluarga terutama suami, baik pada masa kehamilan, persalinan, maupun masa nifas. Keterlibatan suami memiliki pengaruh terhadap proses kehamilan dan persalinan. Ketika suami ikut serta dalam proses kehamilan, sikap negative terhadap kesehatan ibu berkurang, dan risiko kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan hambatan pertumbuhan janin juga berkurang secara signifikan. Dengan adanya dukungan suami, stres ibu akan berkurang sehingga akan lebih efektif dalam mempersiapkan persalinan. Keberadaan suami di samping ibu yang akan melahirkan sangat penting untuk memberikan rasa aman bagi ibu. Selain itu, kesehatan fisik sama pentingnya dengan kinerja ekonomi, kesehatan ibu dan janin, serta kenyamanan tempat melahirkan. Peran suami dalam mempersiapkan persalinan sangatlah penting misalnya mendampingi istri, memberikan dukungan emosional kepada istri, menyiapkan biaya persalinan, membantu memilih tempat melahirkan, dan mengatur transportasi. Menjaga kesehatan ibu hamil menjadi tanggung jawab suami dan keluarga yang mempunyai pengaruh besar dalam

mempersiapkan persalinan (Julaeha, 2023).

Tempat Pembelajaran Posyandu terletak di Jalan Baron Kelurahan Kemiling Permai Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Lokasi Tempat posyandu ibu hamil berada di Kelurahan Kemiling Permai. Tujuan pengabdian ini untuk menambah pengetahuan dan pemahaman ibu hamil dan keluarga untuk mempersiapkan persalinan.

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di posyandu kemiling permai kota bandar lampung. Waktu implementasi dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 22 Desember 2023 pada jam 09.00 WIB sampai jam 10. 30 WIB. Dihadiri peserta sebanyak 15 ibu hamil.

Persiapan

Pelaksanaan kegiatan ini melalui beberapa tahapan yaitu melakukan survey lapangan, mengadakan pertemuan pihak Posyandu untuk menjelaskan tentang teknis kegiatan pendidikan kesehatan, menyediakan media yang akan digunakan untuk penyuluhan berupa media leaflet, dan poster, membeli alat dan bahan untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan.

Pelaksanaan

Tahap implementasi, ibu hamil diberikan materi tentang persiapan persalinan dengan menggunakan metode ceramah. Metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan adalah Presentasi, diskusi dan edukasi, di lakukan evaluasi ibu hamil diminta untuk mengulang apa saja materi yang sudah diberikan dan ibu hamil dapat menjawab pertanyaan pertanyaan yang diberikan oleh pemateri seputar materi yang telah disampaikan.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang diimplementasikan sebelum dan sesudah penyuluhan untuk mengetahui perbedaan pada sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan penyuluhan.

Aryanti Wardiyah*, Adinda Wulan Adha, Antika Palupi, Budiarti, Hesti Wulandari, Liza Ayu Pratiwi, Nurul Nepiana, Raihan Saputra, Taufiq Hidayat, Yogi Kurniawan

Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Aryanti Wardiyah. *E-mail: aryanti@malahayati.ac.id

HASIL



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan



Gambar 2. Foto Peserta dengan Pemateri



Gambar 3. Mengajarkan edukasi perawatan payudara yang Baik dan Benar

Aryanti Wardiyah*, Adinda Wulan Adha, Antika Palupi, Budiarti, Hesti Wulandari, Liza Ayu Pratiwi, Nurul Nepiana, Raihan Saputra, Taufiq Hidayat, Yogi Kurniawan

Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Aryanti Wardiyah. *E-mail: aryanti@malahayati.ac.id



Gambar 4. Foto Akhir pengabdian masyarakat dengan bidan & Dosen

PEMBAHASAN

Langkah awal sebelum kegiatan dilakukan oleh tim survey yang melakukan observasi dan wawancara dengan pihak posyandu yang hasilnya diperoleh dari observasi dan wawancara seputar persiapan persalinan ibu hamil yaitu kurangnya pengetahuan kesadaran ibu hamil untuk mempersiapkan persalinan. Sesuai dengan hasil observasi diperoleh bahwa pemberian penyuluhan kesehatan tentang persiapan persalinan masih kurang diketahui oleh ibu hamil.

Implementasi telah dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2023 pada Posyandu. ketika implementasi ibu hamil diberikan edukasi serta pemaparan materi persiapan persalinan. Media yang digunakan saat implementasi adalah Leaflet. Metode yang dipergunakan merupakan ceramah dan tanya jawab atau curah pendapat kepada para peserta penyuluhan. Ibu hamil diberi penjelasan tentang apa saja yang dipersiapkan untuk persalinan, ibu hamil diberi edukasi tentang perawatan payudara dan diminta mempraktekkan perawatan cara perawatan payudara. Diberikan lembar leaflet pada masing-masing ibu hamil agar ibu hamil bisa membacanya kembali.

Evaluasi kegiatan dengan menyampaikan pertanyaan lisan pada ibu hamil yang sudah mengikuti kegiatan implementasi sebelumnya. Evaluasi digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan kehamilan yang mesti dilakukan.

Keberlanjutan pengabdian masyarakat ini merupakan kerjasama dalam menghasilkan wadah "Persiapan Menuju Persalinan Pada Ibu Hamil" di

Posyandu Puskesmas Rawat Inap Kemiling Kota Bandar Lampung.

Salah satu penyebab kematian ibu di Indonesia adalah kurangnya peran anggota keluarga khususnya suami, baik pada saat hamil, melahirkan, maupun setelah melahirkan. Keterlibatan suami diketahui mempengaruhi kehamilan dan persalinan. Keterlibatan suami selama kehamilan mengurangi sikap negatif terhadap kesehatan ibu dan secara signifikan mengurangi risiko kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan hambatan pertumbuhan janin.

Persiapan yang harus dilakukan seorang suami antara lain adalah dengan mengubah kondisi mental dan fisik istri, membawanya ke dokter, mempersiapkan mental yang kuat, mendampingi saat melahirkan, dan lainnya. Ketahui tanda-tanda istri sakit. Ini membantu anda lebih dekat dengan kelahiran, menghindari penundaan perawatan medis, dan memberikan cinta dan perhatian. Mempersiapkan kakak juga sangat penting jika ibu sedang hamil. Persiapan yang dilakukan antara lain mengenalkan kakak kepada adik sesegera mungkin, membiasakan anak yang lebih besar untuk bertemu dengan anak lain, melakukan aktivitas bersama, dan belajar disiplin agar tidak pilih kasih. dapat disebutkan. Peran bidan di sini adalah memantau perkembangan janin dan ibu setiap bulannya (pemantauan ini memungkinkan bidan mendeteksi kelainan selama kehamilan), menasihati ibu hamil, dan memperkuat peran suami dan keluarga. Ini harus dilakukan. Melakukan tes kehamilan sesuai standar dan memberikan informasi akurat mengenai proses kehamilan hingga kelahiran.

Aryanti Wardiyah*, Adinda Wulan Adha, Antika Palupi, Budiarti, Hesti Wulandari, Liza Ayu Pratiwi, Nurul Nepiana, Raihan Saputra, Taufiq Hidayat, Yogi Kurniawan

Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: Aryanti Wardiyah. *E-mail: aryanti@malahayati.ac.id

SIMPULAN

Keterlibatan suami diketahui mempengaruhi kehamilan dan persalinan. Keterlibatan suami selama kehamilan mengurangi sikap negatif terhadap kesehatan ibu dan secara signifikan mengurangi risiko kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan hambatan pertumbuhan janin.

SARAN

Berdasar uraian yang telah dijelaskan di atas, hendaknya para pembaca khususnya para suami dan anggota keluarga mengetahui persiapan ibu hamil sebelum melahirkan agar dapat menghadapi dan mengantisipasi segala keadaan darurat yang mungkin timbul pada masa kehamilan. Bidan juga dituntut untuk selalu mendukung ibu hamil dan keluarganya dalam mempersiapkan persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiluhung, M. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan Di Puskesmas Mijen li Demak (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Alfiben; A., Wiknosastro, G. H., & Evira, S .D. (2000), Efektifitas Peningkatan Dukungan Suami Dalam Menurunkan Terjadinya Depresi Post Partum. *Majalah Obstetri Ginekologi Indonesia*, 24. (4), 208-214.
- Butarbutar, M. H., Sanjana, I. W. E., Ose, M. I., Purnamayanti, N. K. D., Yusniawati, Y. N. P., Ismail, Y., & Rahmanti, A. (2023). *Keperawatan Gawat Darurat*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Junisti, S. (2023). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Ny. R Umur 26 Tahun G2p1a0 Usia Kehamilan 39 Minggu 4 Hari Dengan Letak Sungsang Di Bps Elniwaty, Amd. Keb Duri Kabupaten Bengkalis. *Jubida-Jurnal Kebidanan*, 2(1), 20-28.
- Julaeha, E. (2023). Hubungan Pengetahuan, Peran Keluarga Dan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Pada Ibu Hamil Di Desa Batuhideung Kecamatan Cimanggu Pandeglang Banten Tahun 2022.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Menjaga Kesehatan Ibu & Anak*, Warta Kesmas Edisi 03/2018.
- Listyani, P. W. (2017). Hubungan persiapan kelahiran adik baru dengan perilaku sibling rivalry pada anak usia toddler di Desa Bulak Bunder Kabupaten Ngawi (Doctoral dissertation, STIKES Bhakti Husada Mulia).
- Mandriawati, G. A. (2011). *Asuhan Kebidanan Antenatal: Penuntun Belajar*. Disi 2. Jakarta: EGC.

Aryanti Wardiyah*, Adinda Wulan Adha, Antika Palupi, Budiarti, Hesti Wulandari, Liza Ayu Pratiwi, Nurul Nepiana, Raihan Saputra, Taufiq Hidayat, Yogi Kurniawan

Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Aryanti Wardiyah. *E-mail: aryanti@malahayati.ac.id